

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang perusahaan

PT. Riau Multi Cipta Dimensi didirikan pada tahun 1995 di Pekanbaru dan telah diikuti oleh Badan Hukum yang sah. Adapun lingkup pekerjaan bergerak diberbagai kegiatan dalam bidang Jasa Konsultan. Pada awalnya, PT. Riau Multi Cipta Dimensi adalah sebuah Persekutuan Komanditer (CV) yang bernama Multi Cipta Dimensi dan berkembang menjadi suatu perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak dibidang yang sama.

PT. Riau Multi Cipta Dimensi merupakan Konsultan Nasional yang berperan serta menduduki program pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah. PT. Riau Multi Cipta Dimensi didirikan dengan dilandaskan oleh idealisme para pemuda yang menyadari bahwa tantangan pembangunan nasional yang semakin berat dan kompleks hanya dapat dihadapi dengan sikap profesional pula, yaitu dengan memadukan secara optimal unsur-unsur waktu, dana dan sumber daya lainnya. Jasa konsultan yang mampu dilakukan meliputi aspek yang luas, didukung personil dari berbagai bidang keahlian.

PT. Riau Multi Cipta Dimensi senantiasa melaksanakan pekerjaan menggunakan Metode dan Logika Ilmiah yang bertanggung jawab sehingga dicapai mutu pekerjaan yang optimum. Tidak mudah namun dalam setiap pekerjaan yang dilakukan PT. Riau Multi Cipta Dimensi sepakat untuk menyatukan tepat waktu, tepat biaya, tepat jadwal yang merupakan kebanggan dan penghargaan, apabila kebutuhan jasa pelayanan tersebut ddipercayakan kepada PT. Riau Multi Cipta Dimensi.

PT. Riau Multi Cipta Dimensi Menitikberatkan jasa dalam bidang –bidang yang berkaitan dengan ilmu-ilmu *Architects, Planners, Engineering and Management*, yang sebagaimana proyek yang telah PT. Riau Multi Cipta Dimensi kerjakan selama ini baik dibidang Jalan, Jembatan, Arsitektur, Perencanaan kota, dan lain-lainnya.

## 1.2 Latar Belakang Proyek

Agenda Pembangunan Sub-Bidang Pendidikan RPJPN tahun 2005-2025, yaitu dalam rangka Mewujudkan Bangsa yang Berdaya Saing yaitu salah satunya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Secara lebih khusus, ruang lingkup kegiatan “Percepatan Pembangunan Politeknik Negeri Bengkalis melalui skema SBSN Tahun pertama (2020)” ini dapat mendukung visi RPJPN tahun 2005-2025 visi kedua, kelima, ketujuh dan kedelapan yaitu tentang pencapaian daya saing bangsa, pemerataan pembangunan dan berkeadilan, menjadi Negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional serta berperan penting dalam pergaulan dunia Internasional. Aktualisasi program ini akan mewujudkan visi kedua, kelima, ketujuh dan kedelapan yaitu dengan peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang hakikatnya adalah peningkatan daya saing sumber daya manusia, terjaganya swasembada pangan dan kualitas layanan pendidikan tinggi.

Politeknik Negeri Bengkalis sebagai salah satu Politeknik Negeri yang ada di Indonesia, turut memiliki kewajiban membantu Indonesia untuk mencapai sasaran utama RPJPN tahun 2005-2025, dalam peran menyukseskan peningkatan sumber daya manusia sesuai poin kedua arah visi misi serta arah pembangunan nasional, karena Politeknik Negeri Bengkalis merupakan perguruan tinggi yang mengedepankan sains dan teknologi dalam kurikulum yang diterapkan.

Implikasi dari kegiatan yang dapat meningkatkan jumlah riset, publikasi bidang sains dan teknologi, memenuhi kebutuhan informasi yang mendukung aktivitas pendidikan dan penelitian civitas akademik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dengan memberdayakan potensi di Sumatera. Selain itu, program percepatan ini dapat membantu pencapaian Politeknik Negeri Bengkalis menjadi *center of excellence* di Sumatera, yang ditargetkan dapat menghasilkan SDM yang memiliki keahlian di bidang sains dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan Indonesia akan insinyur dalam beberapa tahun yang akan datang, juga penelitian berskala internasional yang bermanfaat bagi pembangunan Sumatera khususnya dan Indonesia pada umumnya.

### **1.3 Tujuan Proyek**

Dengan adanya proyek pembangunan ini, diharapkan agar tujuan-tujuan yang ditargetkan pada proyek ini dapat tercapai dengan baik. Adapun tujuan Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana pendukung yang memadai yang terdapat di lingkungan Politeknik Negeri Bengkalis untuk meningkatkan pelayanan terhadap Mahasiswa dan masyarakat umumnya.
- b. Meningkatkan daya tampung mahasiswa yang lebih banyak lagi.
- c. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan pendidikan pada Politeknik Negeri Bengkalis sebagai PTNB di daerah 3T (Terluar).

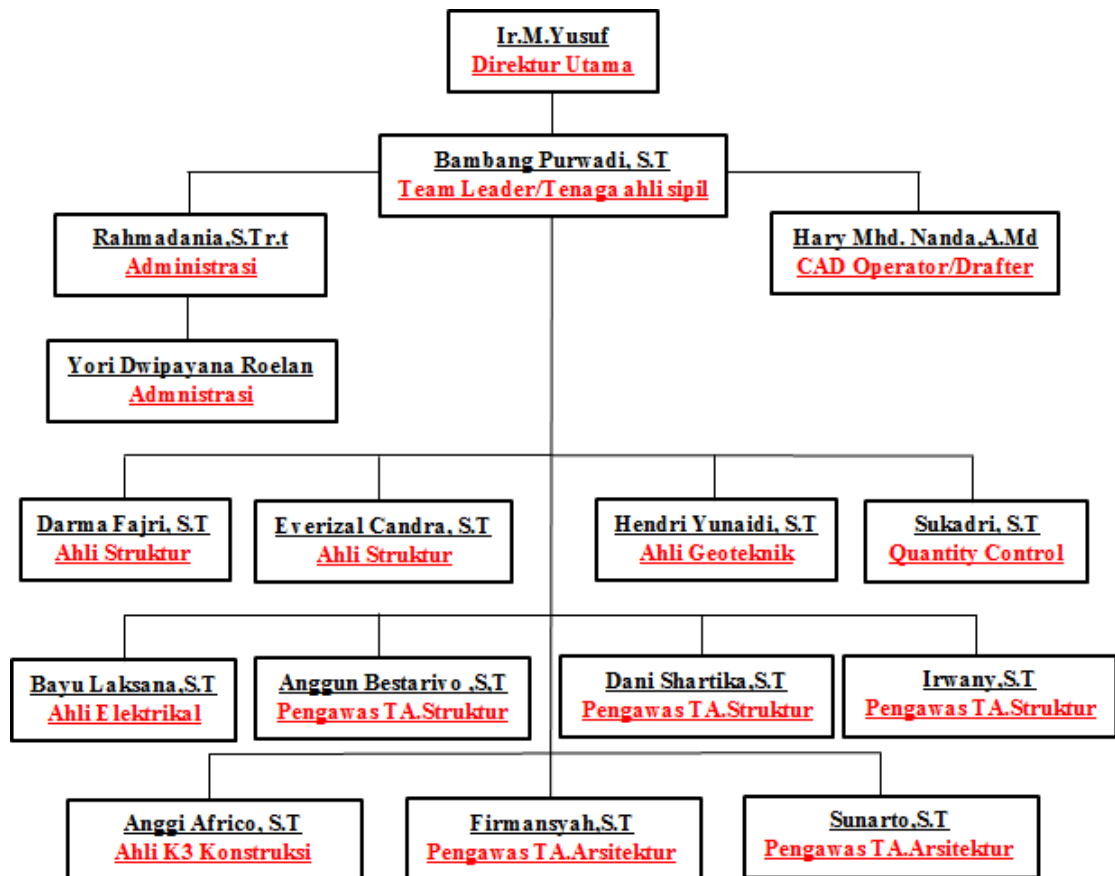
### **1.4 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah sebuah hubungan terorganisir antar sekelompok orang yang bekerja sama atau suatu cara untuk menentukan pembagian tugas sesuai dengan keahlian. Dengan adanya organisasi dan pembagian tugas ini, maka diharapkan pelaksanaan kegiatan suatu proyek dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Untuk mengoptimalkan kerja suatu organisasi, perlu dipahami tentang prinsip-prinsip organisasi diantaranya :

1. Tingkat pengawasan
2. Kesatuan perintah dan tanggung jawab
3. Adanya tujuan yang jelas
4. Adanya pembagian tugas/kerja
5. Pelimpahan wewenang
6. Kordinasi yang baik

### 1.4.1 Struktur Organisasi Perusahaan

#### STRUKTUR ORGANISASI KONSULTANSI MANAJEMEN KONSTRUKSI PT.RIAU MULTI CIPTA DIMENSI



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi PT.Riau Multi Cipta Dimensi  
(sumber : Dokumen PT.Riau Multi Cipta Dimensi)

- a. Tugas dan Wewenang
  - 1. Direktur Utama

Direktur utama adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di perusahaan dan pelaksanaan proyek pada suatu daerah yang ditangani oleh perusahaan tersebut.

## 2. *Team Leader*

*Team leader* merupakan seorang pemimpin yang mampu memberikan bimbingan, instruksi, arahan dan kepemimpinan kepada sekelompok individu lain demi mencapai hasil yang baik dalam sebuah pekerjaan.

Tugas sebagai *Team Leader* adalah membuat *team work* kepada para anggota yang terdiri dari bermacam-macam keahlian, dan harus mampu masuk dalam sebuah kerja sama dan merumuskan satu tujuan yang sama. Agar dapat mengatur tim untuk masa depan yang sukses.

## 3. Administrasi

Tugas administrasi adalah :

- a. Melakukan Proses *Data Entry*
- b. Melakukan Sesi Dokumentasi
- c. Menjaga dan Mengecek *Inventory* Kantor
- d. Mengecek Biaya Operasional dan Membuat *Reiburstment* Ke Pusat
- e. Membuat Surat Jalan
- f. Membuat Data Absensi dan Lembur
- g. Membuat Laporan Mingguan/Bulanan
- h. Merapikan dokumen dan membuat salinan dari tiap dokumen yang ada

## 4. *Drafter*

Tugas *drafter* adalah :

- a. Membuat kerangka umum/konsep rencana gambar dan pengembangan desainnya
- b. Melakukan analisa yang berkenaan dengan perencanaan teknis arsitek gedung/bangunan.
- c. Melakukan tahapan konsultasi dengan owner atau instansi terkait dengan proyek
- d. Membuat/menyusun perencanaan dan prarancangan (*schematic Design*).
- e. Pengembangan rancangan dan gambar kerja, dll

5. Ahli Struktur

Tugas Ahli Struktur adalah :

- a. Bertanggung jawab kepada *Team Leader*
- b. Sebagai penanggung jawab teknis tertinggi pelaksanaan
- c. Pengendalian Rencana Desain Struktur dalam Konstruksi
- d. Bertanggung jawab atas hasil evaluasi dan koreksi Rencana Desain Struktur yang dihasilkan oleh Perencana Struktur
- e. Bertanggung jawab atas hasil evaluasi dan koreksi Gambar *shop Drawing* dan Gambar *As built Drawing* Struktur yang diajukan oleh Kontraktor
- f. Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim Konsultan MK
- g. Bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas implementasi di lapangan untuk bidang Struktur Bangunan

6. Ahli Geoteknik

Tugas Ahli Geoteknik adalah :

- a. Menerapkan UUJK,SMK3
- b. Mengevaluasi data dan daerah geoteknik yang akan diselidiki
- c. Merencanakan sumber daya
- d. Merencanakan dampak lingkungan
- e. Mengevaluasi pelaporan hasil pelaksana penyelidikan geoteknik

7. *Quality Control*

Tugas *Quality Control* adalah :

- a. Memeriksa kelayakan peralatan pengendalian mutu yang digunakan
- b. Melaksanakan pengujian mutu terhadap bahan atau material yang digunakan
- c. Melaksanakan pengujian terhadap hasil pekerjaan di lapangan ataupun di laboratorium

- d. Mempelajari metode kerja yang digunakan agar sesuai spesifikasi teknis yang dipakai
- e. Menyiapkan dan memberikan data pemeriksaan mutu yang dibutuhkan oleh *Quality Assurance*

8. Ahli Elektrikal

Tugas ahli elektrikal adalah :

- a. Melakukan perencanaan sistem elektrikal yang berdasarkan pada perhitungan kebutuhan
- b. Melakukan analisa dan perhitungan kebutuhan
- c. Melakukan koordinasi dengan *Team Leader*, tenaga ahli yang lain dan tenaga pendukung yang ada
- d. Menyusun, mengatur, dan mengawasi kegiatan pemeliharaan dan perbaikan seluruh instalasi listrik perusahaan dan peralatan yang menggunakan tenaga listrik untuk menjamin kelancaran jalannya operasi pekerjaan

9. Ahli K3 Konstruksi

Tugas Ahli K3 Konstruksi :

- a. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan, prosedur kerja dan instruksi kerja K3
- b. Mengelola laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 Konstruksi
- c. Mengelola penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat, dll.

10. Inspektor/Pengawas TA.Struktur

Tugas Inspektor/Pengawas TA.Struktur

- a. Bertanggung jawab kepada Ahli Struktur
- b. Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim Konsultan MK

- c. Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang Struktur Bangunan atau Gedung, dll.

#### 11. Inspektor/Pengawas TA.Arsitektur

Tugas Inspektor/Pengawas TA.Arsitektur adalah :

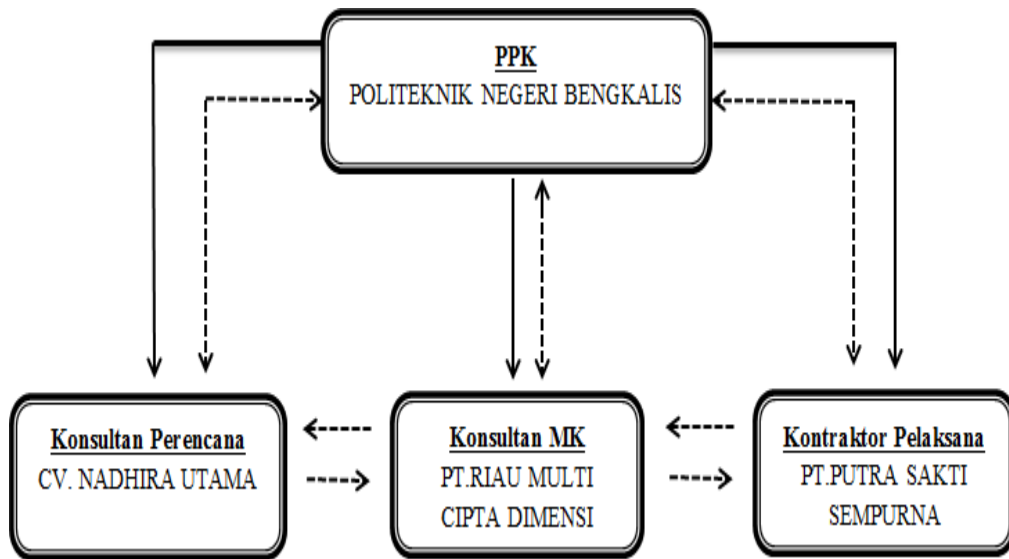
- a. Bertanggung jawab kepada Ahli Arsitektur
- b. Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim Konsultan MK
- c. Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang Struktur Bangunan atau Gedung, dll.

#### 1.4.2 Struktur Organisasi Proyek

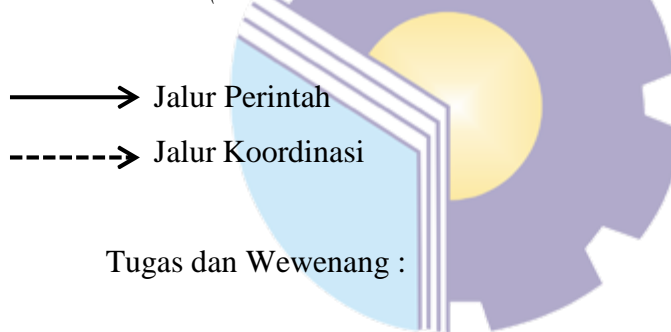
Struktur organisasi proyek adalah skema atau gambaran alur kerjasama yang melibatkan banyak pihak dalam sebuah proyek. Struktur organisasi ini dibuat untuk menjabarkan fungsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

Pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Bengkalis ini ada beberapa unsur atau pihak yang terlibat di dalam proyek tersebut. Unsur-unsur tersebut memiliki hubungan kerja satu sama lain dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.





**Gambar 1.2** Skema hubungan kerja antar pihak yang terlibat dalam proyek  
(Sumber : Dokumen PT. Riau Multi Cipta Dimensi)



1. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)

PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang atau jasa.

Tugas dan wewenang Pejabat Pembuat Komitmen ialah :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA)
- b. Menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa
- c. Membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian/kontrak dengan Penyedia Barang/Jasa
- d. Melaksanakan kegiatan swakelola

- e. Memberitahukan kepada Kuasa Bendahara Umum Negara (KBUN) atas perjanjian/kontrak yang dilakukannya
- f. Mengendalikan pelaksanaan perjanjian/kontrak
- g. Menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara
- h. Membuat dan menandatangani SPP
- i. Melaporkan pelaksana/penyelesaian kegiatan kepada KPA
- j. Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan
- k. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan
- l. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas atau klien untuk melaksanakan pekerjaan proyek perencanaan dalam hal ini bangunan. Tugas dan wewenang konsultan perencana ialah :

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan. Membuat Rencana kerja dan syarat – syarat pelaksanaan bangunan ( RKS ) sebagai pedoman pelaksanaan.
- c. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- d. Memproyeksikan keinginan – keinginan atau ide – ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

- e. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi. kemudian proses pelaksanaanya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.
- f. Pihak – pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- g. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

### 3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah suatu badan usaha atau perorangan yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Tugas dan wewenang Konsultan Pengawas ialah:

- a. Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak kerja.
- b. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek.
- c. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek berdasarkan laporan teknis dari konsultan perencana untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
- d. Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan.
- e. Mengoreksi dan memberikan persetujuan mengenai spesifikasi, tipe dan merek yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.
- f. Memberikan tanggapan atas usul pihak kontraktor
- g. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jika kontraktor tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.

- h. Memperhatikan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.
- i. Memeriksa gambar *shop drawing* dan spesifikasinya pelaksana proyek.
- j. Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan.
- k. Mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

#### 4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana proyek adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Tugas dan wewenang kontraktor pelaksana ialah:

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek yang berisi antara lain : Pelaksanaan pekerjaan, Prestasi kerja dicapai, Jumlah tenaga kerja yang digunakan, Jumlah bahan-bahan yang masuk, Keadaan cuaca dan lain-lain.
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
- d. Sepenuhnya bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal (*schedule*) yang telah disepakati.
- f. Melindungi semua peralatan, bahan, dan bekerja terhadap kerugian dan kerusakan sampai dengan serah terima pekerjaan.

- g. Kontraktor dapat meminta kepada pemilik proyek untuk memberikan perpanjangan waktu penyelesaian proyek dengan memberikan alasan yang masuk akal dan sesuai dengan kenyataan yang menyebabkan perlunya waktu tambahan tersebut.
- h. Mengganti semua kerusakan yang disebabkan oleh kecelakaan selama pelaksanaan pekerjaan, serta menyediakan perlengkapan wajib pertolongan pertama pada kecelakaan.

### **1.5 Ruang Lingkup Perusahaan**

PT.Riau Multi Cipta Dimensi merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi dan juga merupakan Konsultan Nasional yang berperan serta menduduki program pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah. Dalam melaksanakan pekerjaan PT.Riau Multi Cipta Dimensi senantiasa melaksanakan menggunakan Metode dan Logika Ilmiah yang bertanggung jawab sehingga tercapai mutu pekerjaan yang optimum.

Ruang lingkup perusahaan PT.Riau Multi Cipta Dimensi meliputi :

#### **1. Bidang Perencanaan Arsitektur**

Sub-bidang :

- a. Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektur (AR 101)
- b. Jasa Desain Arsitektur (AR 102)
- c. Jasa Desain Interior (AR 104)
- d. Jasa Arsitektur Lainnya (AR 105)

#### **2. Bidang Perencanaan Rekayasa**

Sub- bidang :

- a. Jasa Nasihat dan Konsultansi Rekayasa Teknik (RE 101)
- b. Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan (RE 102)
- c. Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air (RE 103)

- d. Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RE 104)
- e. Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan (RE 105)

3. Bidang Perencanaan Penataan Ruang

Sub-bidang :

- a. Jasa Perencanaan dan Perancangan Perkotaan (PR 101)
- b. Jasa Perencanaan Wilayah (PR 102)
- c. Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Lansekap (PR 103)
- d. Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang (PR 104)

4. Bidang Pengawasan Rekayasa

Sub-bidang :

- a. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung (RE 201)
- b. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Teknik Sipil Transportasi (RE 202)
- c. Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air (RE 203)

5. Bidang Konsultasi Lainnya

Sub-bidang :

- a. Jasa Konsultasi Lingkungan (KL 401)
- b. Jasa Management Proyek Terkait Konstruksi Bangunan (KL 402)
- c. Jasa Management Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan (KL 405)
- d. Jasa Management Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya (KL 406)